

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan sengaja yang dilakukan supaya peserta didik mempunyai sikap dan kepribadian baik, sehingga penerapan pendidikan diselenggarakan sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Kualitas pendidikan ditentukan oleh cara menyampaikan pendidikan tersebut disekolah dasar. Sebab itulah pendidikan disekolah dasar menjadi sarana mengembangkan potensi peserta didik, sehingga memerlukan perhatian khusus serta perlunya arahan yang baik.¹

Pendidik adalah salah satu aspek tercapainya tujuan pendidikan. Tercapainya suatu pendidikan yaitu bagaimana peserta didik tersebut menerima pendidikan yang di sampaikan oleh pendidik dengan baik. Penyampaian pendidikan dengan baik, maka akan berakibat baik pula terhadap peserta didik. Mereka dapat memahami dan mengerti terhadap apa yang disampaikan oleh pendidik dan akan tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran tentunya memiliki hambatan, baik dari pendidik, peserta didik atau bahkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satunya media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

¹ Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih dan Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang," *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1 (Desember, 2017): 48, <http://dx.doi.org/10.26555/jpSD>.

Media adalah alat penyampai atau pengantar pesan-pesan pembelajaran.² Media merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.³

Penggunaan media pembelajaran yang menimbulkan proses belajar yang interaktif dapat menjadi salah satu solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan yang muncul baik dari segi peserta didik, pendidik, maupun dari sarana prasarana.⁴

Penyampaian pembelajaran dengan baik dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima pembelajaran tersebut. Sehingga dengan penyampaian pembelajaran yang pendidik lakukan dapat membuat peserta didik berminat untuk belajar.

Minat adalah suatu dorongan yang dapat menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.⁵ Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 03.

³ Ibid. 02.

⁴ Nuri Ramadhan & Khairunnisa, "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku," *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (Maret, 2021): 51, <https://doi.org/10.21093/twt.v8i1.3208>.

⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 63.

dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat (Slameto).⁶

Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena terdapat daya tarik bagi dirinya. Peserta didik akan mudah untuk menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu, guru harus bisa meningkatkan minat peserta didik agar pelajaran yang diberikan dapat mudah dipahami oleh peserta didik.⁷

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika dilingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga.⁸

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, yaitu faktor internal dari dalam diri peserta didik, faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan disekitar peserta didik dan yang ketiga faktor pendekatan belajar yaitu strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

⁶ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orag Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang," *Jurnal Pujangga* 1, no. 2 (Desember, 2015): 88, <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320>.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 167.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 87.

Faktor-faktor ini saling mempengaruhi satu sama lain. Peserta didik yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal), biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, peserta didik yang berinteligensi tinggi (faktor internal), akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Pengaruh dari faktor-faktor tersebut maka muncul peserta didik yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *underachievers* (berprestasi rendah) atau bahkan mengalami kegagalan.⁹

Salah satu untuk mencapai tujuan pendidikan, para pendidik harus menciptakan proses pembelajaran yang menarik serta menciptakan suasana yang menyenangkan, agar menarik minat belajar peserta didik. Penerapan media yang menarik akan menciptakan suasana pembelajaran yang membuat peserta didik tidak bosan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, salah satunya yaitu guru harus bisa menyampaikan pembelajaran semenarik mungkin. Seperti menggunakan media dalam proses penyampaian nya, salah satunya media pembelajaran *Big Book*.

Big Book merupakan buku cerita berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara pendidik dan peserta didik.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja RoSDakarya, 2016), 129-130.

Buku besar ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang bisa diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana.¹⁰

Usaid (*United States Agency For International Development*) atau badan independen dari pemerintahan amerika serikat, menyatakan bahwa *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* sangat beragam mulai dari ukuran A3, A4, A5 atau seukuran koran.¹¹ Oleh karena itu, mengapa disebut sebagai *Big Book* karena ukuran bukunya yang besar.

Pembelajaran bahasa indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Pembelajaran bahasa indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik agar terampil berbahasa indonesia, baik dalam bidang kesusastraan maupun non-sastra. Pembelajaran bahasa indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu keterampilan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini meski terkesan terpisah-pisah namun dalam praktiknya saling berkaitan.¹²

¹⁰ Muhammad Aulia, Adnan, M. Yamin dan Rizki Kurniawati, "Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 3,no. 3 (Oktober, 2019): 964, <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/245>.

¹¹Ibid.

¹² Novi Andini & Supardi, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Media Big Book di Kelas I Makkah MI Al-Khairiyah Pipitan, *Jurnal IBTIDAI* 2, no. 2 (Juli-Desember, 2015): 189, <http://103.20.188.221/index.php/ibtidai/article/view/353>.

Berdasarkan observasi dan diskusi prapenelitian terhadap wali kelas 2 di Sekolah Dasar Desa Candi Burung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, peneliti menemukan masalah yang terjadi di SDN Candi Burung 2, salah satunya di kelas 2 dengan jumlah peserta didik 16 orang. Proses pembelajaran di kelas 2 SDN Candi Burung 2 ini menggunakan metode ceramah serta diskusi dan media yang digunakan yaitu papan tulis, buku tematik siswa dan proyektor. Permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di kelas 2 SDN Candi Burung 2 ini yaitu kurangnya minat belajar peserta didik, kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, pembelajaran masih terfokus kepada banyaknya peran guru dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton, fokus peserta didik masih kurang, karena masih berbicara dengan temannya di saat guru menjelaskan materi, serta minimnya pemahaman peserta didik tentang membaca.¹³

Permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di kelas 2 SDN Candi Burung 2 ini adalah kurangnya partisipasi peserta didik serta kurangnya minat belajar peserta didik, dimana minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan tujuan pendidikan yang diharapkan. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas 2 SDN Candi Burung 2 ini salah satunya yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Terdapat beberapa peserta didik yang masih belum memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik,

¹³ Hufifah Filayani, Wawancara Dengan Wali Kelas 2 Pra Penelitian di SDN Candi Burung 2.

diakibatkan karena kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman peserta didik dalam membaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut, harus ada solusi yang dilakukan, yaitu dengan inovasi dan kreativitas media pembelajaran, agar proses pembelajaran di kelas 2 SDN Candi Burung 2 ini dapat berjalan dengan baik, dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Peneliti merasa tertarik untuk memecahkan masalah yang terjadi dikelas 2 SDN Candi Burung 2 dengan mengadakan variasi belajar yaitu dengan menerapkan media *Big Book*.

Penerapan media pembelajaran *Big Book* dalam mata pelajaran bahasa indonesia ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan bisa membuat peserta didik tertarik untuk mempelajarinya, serta diharapkan partisipasi peserta didik, karena dalam proses penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* ini berbeda dengan media yang digunakan di SDN Candi Burung 2 kelas 2, sehingga diharapkan media pembelajaran *Big Book* ini dapat membantu peserta didik berminat untuk belajar atau membantu pendidik untuk mengadakan variasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat tema penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa

Indonesia Pada Siswa Kelas 2 Di SDN Candi Burung 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa fokus penelitian yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Big Book* dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas 2 di SDN Candi Burung 2 Proppo Pamekasan?
2. Bagaimana hasil penerapan media pembelajaran *Big Book* di SDN Candi Burung 2 Proppo Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan media *Big Book* pada siswa kelas 2 di SDN Candi Burung 2 Proppo Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu target yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan dari peneliti ialah ingin mencapai tujuan dari pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena sehingga akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Big Book* dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas 2 di SDN Candi Burung 2 Proppo Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan media pembelajaran *Big Book* di SDN Candi Burung 2 Proppo Pamekasan.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan media *Big Book* pada siswa kelas 2 di SDN Candi Burung 2 Proppo Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, masukan serta evaluasi tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas 2 di SDN Candi Burung 2, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas 2 di SDN Candi Burung 2, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.

- b. Bagi Iain Madura

Dilaksanakannya penelitian ini, peneliti mengharapkan hasilnya dapat dijadikan bahan ajar atau bahan diskusi ilmiah agar bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang belajar tentang proses pengembangan pendidikan di sekolah dasar. Serta dapat dipakai

sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institusi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

c. Bagi SDN Candi Burung 2

1) Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan inovasi baru dalam kegiatan sekolah.

2) Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi pendidiki dalam proses pembelajaran untuk menerapkan media pembelajaran *Big Book* dalam proses belajar mengajar serta sebagai masukan bagi guru untuk memecahkan permasalahan minat belajar siswa yang ada dikelas.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengatasi dan meningkatkan minat belajar, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Penerapan Media Pembelajaran *Big Book* Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 2 Di SDN Candi Burung 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.”

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu penerapan media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas 2 di SDN Candi Burung 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022-2023.

G. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 2 Di SDN Candi Burung 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan”. Demi mempermudah pembaca untuk memahami isi penelitian ini sehingga memiliki persepsi yang sama dengan penulis, maka perlu didefinisikan secara operasional dari beberapa istilah tersebut. Adapun beberapa istilah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Media merupakan alat penyampai atau pengantar pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perangkat pendukung yang sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar. Penerapan media pembelajaran memudahkan guru dalam memberikan

pemahaman kepada peserta didik serta memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. *Big Book* merupakan buku yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang berukuran besar didalamnya dipenuhi dengan warna warni, ukuran *Big Book* ini beragam, mulai dari kertas ukuran A3, A4, A5 atau seukuran koran.
3. Minat adalah rasa suka atau ketertarikan kepada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan memaksa. Sehingga peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu, maka ia akan mencurahkan perhatiannya pada mata pelajaran tersebut, sehingga akan ada perbedaan dengan hasil belajar dari mata pelajaran yang tidak diminati oleh peserta didik tersebut dengan hasil belajar peserta didik yang meminati suatu mata pelajaran tertentu. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sering dialami peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar, akan mengakibatkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai mengalami kendala. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal terhadap apa yang diminatinya.
4. Pembelajaran bahasa indonesia memiliki empat keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini meski terkesan terpisah-pisah namun dalam praktiknya saling berkaitan.

Sehingga dengan mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik akan memiliki empat keterampilan tersebut, sehingga akan memudahkan peserta didik dalam berkomunikasi serta dapat memahami materi yang akan diberikan oleh pendidik.

Definisi istilah yang telah dipaparkan tersebut agar tidak ada kesalahpahaman yang terjadi terkait judul penelitian “Penerapan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 2 Di SDN Candi Burung 2, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan” yaitu peneliti menggunakan media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas 2.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian lampau yang nantinya digunakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian terdahulu ini menjadi sumber inspirasi untuk membantu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga memberikan suatu informasi mengenai kerangka kajian teoritis dan empiris mengenai permasalahan yang ada.

1. Penulis penelitian terdahulu ini yaitu dilakukan oleh Devi Sari yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Autis

Kelas VI SLB Negeri.”¹⁴ Penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian pengembangan dengan Model Addie, hasil dari penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa media *Big Book* menunjukkan kategori sangat valid (94%) pada validasi media, sangat valid (98%) validasi materi, dan sangat valid (91%) validasi bahasa. Hasil uji coba kelompok kecil kategori sangat menarik (91%) dan hasil uji coba kelompok besar menunjukkan kategori sangat menarik. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian terdahulu ini berhasil untuk meningkatkan minat belajar siswa autis menggunakan media *Big Book* pada pembelajaran PAI. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis buat. Persamaannya sama-sama menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan minat belajar. Perbedaannya pada mata pelajaran, siswa serta kelasnya, dipenelitian tersebut yaitu mata pelajaran PAI dan subjek penelitiannya adalah siswa SLB kelas VI. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada mata pelajaran bahasa indonesia dan subjek penelitiannya adalah siswa SD kelas 2. Sedangkan fokus kajian penelitian penulis saat ini yaitu penerapan media *Big Book* untuk meningkatkan minat belajar bahasa indonesia siswa kelas 2 SD.

2. Penulis penelitian terdahulu ini yaitu dilakukan oleh Sri Rahayu yang berjudul “Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid

¹⁴ Devi Sari, “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Autis Kelas VI SLB Negeri,” Skripsi (2021), <http://repository.uinjambi.ac.id/8524/>.

Kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”.¹⁵ Penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian PTK yang dilakukan 2 siklus, hasil yang diperoleh penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang masih membutuhkan bimbingan guru dalam membaca adalah 62% sedangkan pada akhir siklus II sebesar 0%, sehingga dapat dikatakan bahwa media *Big Book* dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media *Big Book* pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas II serta sama-sama menggunakan penelitian PTK. Namun, perbedaannya yaitu pada variabel Y yang akan di teliti. Penelitian tersebut yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Penulis penelitian terdahulu ini yaitu dilakukan oleh Lisa Bela yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik UPT SDN 027 Limpomajang Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.”¹⁶ Penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian kuantitatif, hasil dari

¹⁵ Sri Rahayu, “Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”, Skripsi (2019), https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8065-Full_Text.pdf.

¹⁶ Lisa Bela, “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik UPT SDN 027 Limpomajang Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara,” Skripsi (2021),

penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa media *Big Book* ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar IPS yang dibuktikan dari nilai t hitung $>$ t tabel ($77.656 > 2.0003$) untuk variabel angket, sedangkan untuk variabel tes ($3.982 > 2.0003$). Nilai signifikansi t untuk variabel angket dan tes adalah sama-sama sebesar $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *Big Book* dengan minat belajar dan hasil belajar IPS peserta didik di UPT SDN 027 Limpomajang. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Big Book* terhadap minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada metode yang digunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian PTK sedangkan penelitian terdahulu tersebut menggunakan penelitian kuantitatif, serta pada siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian terdahulu ini yaitu tidak mencantumkan kelas serta pada mata pelajaran yang berbeda juga yaitu mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini siswa kelas 2 yang dijadikan subjek serta mata pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini.